

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengambil simpulan yaitu sebagai berikut:

Pertama, konflik antara Bobotoh dan Jakmania yang terjadi hingga saat ini akibat faktor sejarah kelam yang terjadi di masa lalu. Kejadian di masa lalu tersebut menimbulkan perasaan dendam dikalangan kedua kubu suporter yang diwariskan secara tidak sadar. Perasaan dendam akibat perlakuan yang pernah dialami oleh masing-masing kubu suporter tersebut menjadi faktor utama perilaku anarkis sebagai suatu aksi balasan senantiasa terjadi diantara Bobotoh dan Jakmania. Hal tersebut justru semakin memperkeruh perselisihan yang terjadi diantara keduanya, dengan begitu banyaknya tindakan serta kasus kekerasan yang terjadi. Tindakan intimidasi serta kekerasan seperti bentrokan, pengeroyokan, pembacokan merupakan berbagai tindakan yang muncul akibat senantiasanya aksi balasan dilakukan oleh kedua kubu suporter sehingga tidak jarang menyebabkan korbannya tewas.

Kedua, pihak terkait seperti para tokoh dari kedua kubu suporter, PSSI, kepolisian senantiasa melakukan berbagai upaya perdamaian. Kepolisian sebagai pihak ketiga yang bersifat netral senantiasa memfasilitasi para tokoh dari kedua kubu suporter baik itu Bobotoh maupun Jakmania untuk duduk bersama melakukan mediasi, konsolidasi, rekonsiliasi yang bertujuan untuk menemukan titik temu mengenai penyelesaian konflik antara kedua kubu suporter tersebut. Akan tetapi, upaya yang dilakukan oleh berbagai pihak terkait tersebut hanya bersifat sementara ketika terjadi kasus serta momentum saja. Hal tersebut terkesan hanya sekedar *ceremony* semata dengan mempertemukan para tokoh, setelah rangkaian acara tersebut selesai maka permasalahan dianggap selesai. Hal tersebut menyebabkan upaya yang dilakukan menjadi tidak efektif akibat upaya tersebut tidak dilakukan

secara berkesinambungan, serta tidak lakukan secara menyeluruh. Sejatinya, permasalahan yang sesungguhnya terjadi pada bagian arus bawah kedua kubu suporter bukan di kalangan para tokoh suporter.

Ketiga, terdapat tiga model resolusi konflik yang relevan digunakan untuk menangani konflik antara Bobotoh dan Jakmania. Ketiga model tersebut yaitu model segitiga konflik Galtung, model resolusi konflik tiga faktor, model intervensi pihak ketiga. Ketiga model resolusi konflik tersebut diharapkan dapat menjadi upaya yang efektif untuk menangani konflik kedua kubu suporter tersebut agar terselesaikan hingga ke akar permasalahannya. Akan tetapi, ketiga model resolusi konflik yang diimplementasikan melalui upaya yang dilakukan oleh pihak terkait tersebut, hanya berfokus pada bagaimana konflik dapat di tangani secara langsung sehingga permasalahan dapat terselesaikan secara cepat. Kelemahan dari ketiga model resolusi konflik tersebut adalah dengan tidak melaksanakan unsur mendasar namun memiliki dampak yang besar yang tidak dilakukan oleh ketiga model tersebut yaitu tahapan pendinginan konflik.

Keempat, *Strategy of peaceful relations* atau strategi hubungan damai merupakan strategi resolusi konflik yang tepat dan efektif untuk menangani konflik antara Bobotoh dan Jakmania yang terjadi hingga saat ini. Strategi hubungan damai ini merupakan suatu strategi resolusi konflik yang mengadopsi titik lemah dari ketiga model resolusi konflik yang ada tersebut. Pendinginan konflik yang tidak pernah dilakukan oleh ketiga model resolusi konflik tersebut menjadi fokus utama dari strategi hubungan damai ini, yaitu dengan melakukan jalinan hubungan baik diantara kedua kubu yang berkonflik dengan tujuan untuk menciptakan kesan baik dari masing-masing kubu, agar konflik diantara keduanya tersebut tidak semakin meluas. Ketika kesan baik dari masing-masing kubu telah terjadi, maka upaya penanganan konflik dapat dilakukan dengan baik sehingga konflik dapat terselesaikan dengan baik. Dengan demikian, strategi hubungan damai ini merupakan strategi resolusi konflik yang tepat dan efektif untuk menangani konflik antara Bobotoh dan Jakmania agar tidak terus terjadi.

5.2. Implikasi Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ini serta hasil analisis dari teori yang ada, maka terdapat implikasi yang dapat diberikan terhadap beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Tokoh Bobotoh dan Jakmania

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai strategi resolusi konflik yang tepat dan efektif untuk menangani konflik antara Bobotoh dan Jakmania yang terjadi hingga saat ini dapat terselesaikan dengan baik hingga ke inti permasalahan.

2. Bagi Anggota Bobotoh dan Jakmania

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman bahwa fanatisme berlebihan yang menyebabkan konflik antar suporter tersebut tidak sebanding dengan jatuhnya korban jiwa akibat rivalitas yang terjadi diantara keduanya.

3. Bagi Panitia Penyelenggara Pertandingan

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan suatu peringatan serta pelajaran dalam pelaksanaan penyelenggaraan suatu pertandingan khususnya dari segi pengamanan, sehingga kasus serupa tidak terulang kembali dikemudian hari.

4. Bagi Perguruan Tinggi

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menambah materi pembelajaran mengenai mata kuliah pendidikan resolusi konflik melalui strategi resolusi konflik yang lahir dari penelitian ini. Selain itu pula, dapat menjadi literatur dalam kajian ilmiah mengenai resolusi konflik sebagai upaya menangani suatu konflik.

5. Bagi Pihak PSSI

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan suatu metode dalam penanganan konflik antar suporter secara tepat dan efektif agar kultur sepak bola di Indonesia dapat aman, nyaman, dan kondusif.

6. Bagi Kepolisian

melalui penelitian ini, diharapkan membantu kinerja di dalam melaksanakan upaya pengamanan dan pengawalan dalam suatu pertandingan sepak bola yang digelar dapat tetap dalam keadaan terkendali.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tersebut, dalam hal ini maka peneliti memberikan rekomendasi kepada para pihak terkait yang memiliki kewenangan dalam menyikapi konflik antara Bobotoh dengan Jakmania yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Tokoh Bobotoh dan Jakmania

Rekomendasi yang peneliti sarankan kepada para tokoh dari kedua kubu baik itu Bobotoh maupun Jakmania untuk dapat mengimplementasikan *Strategy Of Peaceful Relations* sebagai suatu strategi resolusi konflik baru terhadap masing-masing basis dari suporter tersebut sehingga dapat menciptakan perdamaian secara menyeluruh hingga pada tingkat arus bawah dari kedua kubu suporter.

2. Bagi Bobotoh dan Jakmania

Rekomendasi yang peneliti sarankan kepada para Bobotoh maupun Jakmania yaitu untuk turut serta mendukung para tokoh suporter dari masing-masing kubu suporter dalam mengimplementasikan *Strategy Of Peaceful Relations* tersebut sebagai strategi resolusi konflik baru yang tepat dan efektif dengan cara menjalin hubungan yang baik antara Bobotoh dengan Jakmania serta menghentikan berbagai tindakan yang bersifat provokatif.

3. Bagi pihak kepolisian

Rekomendasi yang peneliti sarankan bagi pihak Kepolisian yaitu untuk dapat ikut serta menyukseskan implementasi *Strategy Of Peaceful Relations* sebagai strategi resolusi konflik baru yang tepat dan efektif dalam menangani konflik Bobotoh dan Jakmania dengan cara memberikan izin pertandingan uji coba yang dapat dihadiri oleh

perwakilan dari masing-masing kubu suporter tersebut agar tercipta kesan baik dari masing-masing suporter.

4. Bagi pihak PSSI

Rekomendasi yang peneliti sarankan adalah dengan menggelar suatu pertandingan perdamaian antara Bobotoh dengan Jakmania dengan sistem home away yang dapat dihadiri oleh perwakilan dari masing-masing kubu suporter sehingga hak dari suporter untuk memberikan dukungan secara langsung ketika pertandingan Persib vs Persija dapat terpenuhi.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi yang peneliti sarankan untuk peneliti selanjutnya yaitu untuk mengadakan penelitian mengenai tingkat pengaruh media sosial terhadap konflik Bobotoh dengan Jakmania sehingga dapat menimbulkan perasaan dendam dikalangan kedua kubu suporter.